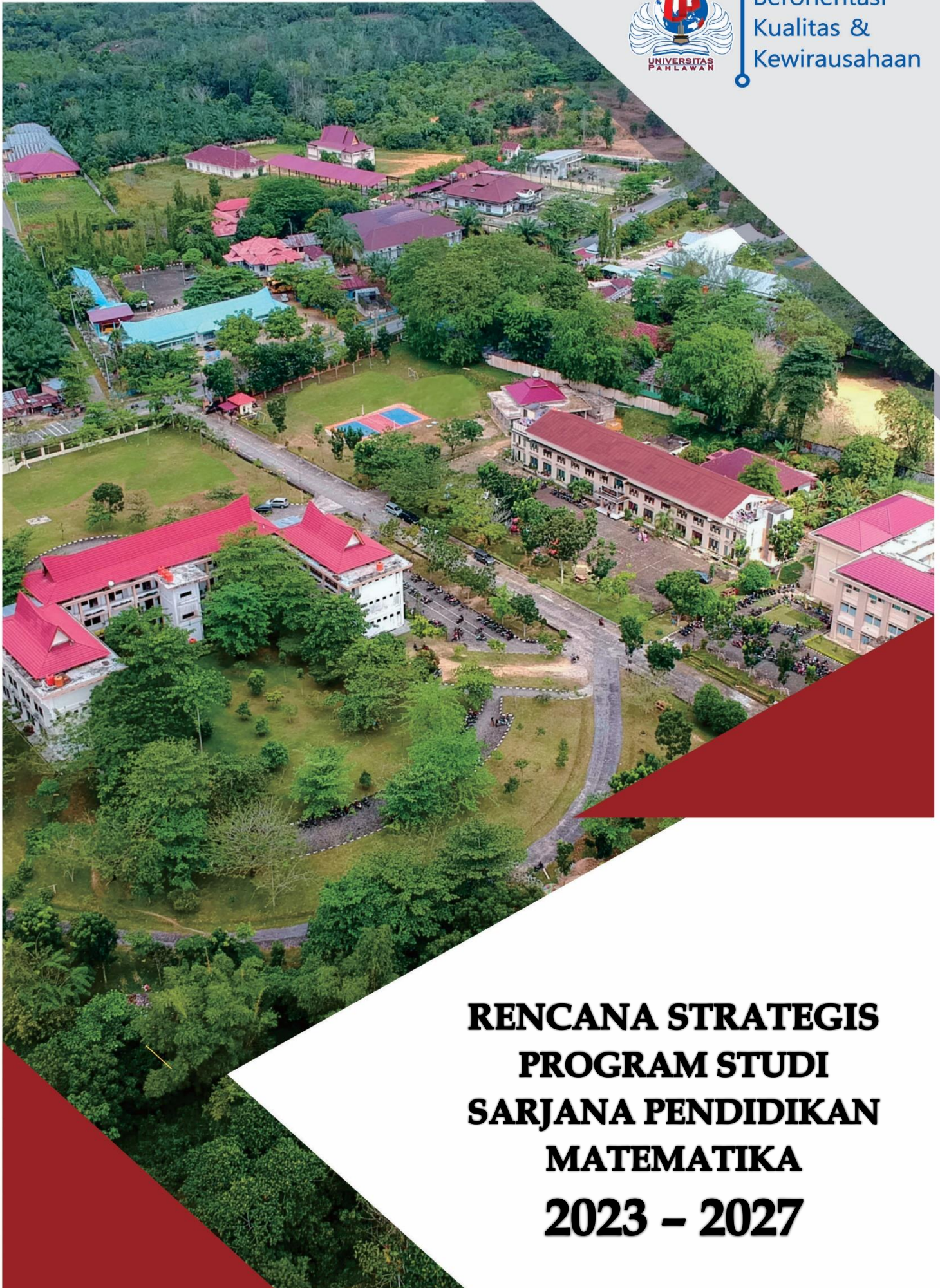




Berorientasi  
Kualitas &  
Kewirausahaan



**RENCANA STRATEGIS  
PROGRAM STUDI  
SARJANA PENDIDIKAN  
MATEMATIKA  
2023 – 2027**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua sehingga mampu menjalankan tugas sehari-hari dengan amanah dan tanggung jawab. Selawat dan salam kita sampaikan ke haribaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW., seorang pendidik utama dan suri tauladan bagi manusia semesta.

Kebutuhan akan rencana strategis (Renstra) sebuah lembaga sangat vital bagi pengembangan organisasi yang terarah dan berkesinambungan. Renstra menjadi pedoman untuk mengarahkan organisasi kepada tujuan yang diinginkan. Renstra juga menjamin sustainability (keberlanjutan) pengembangan organisasi sehingga keinginan bersama untuk lebih maju dan lebih baik dapat terwujud. Dalam rangka ini lah, Renstra dikembangkan dalam tahapan-tahapan yang rasional dan memberikan waktu cukup untuk melaksanakan rencana-rencana pengembangan secara terukur.

Renstra Program Studi Sarjana Pendidikan matematika ini adalah Renstra 2023-2027 yang disusun mengacu pada Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan dan Renstra Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan merujuk pada beberapa Universitas terkemuka yang dipilih karena dinilai dapat memberikan informasi yang lebih operasional dari Renstra. Selain kerangka disesuaikan beberapa acuan tambahan juga telah diakomodasi yang meliputi Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Permendikbud Nomor 89 Tahun 2014 Tentang Pendirian dan Perubahan Bentuk Perguruan Tinggi.

Penyusunan Rencana Strategis ini secara hukum didasarkan pada peraturan dan perundang-undang berikut:

- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;

- f. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- h. Rencana Strategis Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010-2014;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

Secara substantif, Renstra 2023-2027 mempunyai mimpi mewujudkan Program Studi Sarjana Pendidikan matematika menjadi program studi yang berorientasi kualitas dan kewirausahaan sesuai dengan Motto Universitas yang berorientasikan kualitas dan kewirausahaan di Riau. Visi ini menuntut komitmen yang tinggi dan kerjasama antar civitas akademika dalam melaksanakan kebijakan dan rencana –rencana Strategis dalam Renstra 2023-2027. Ada empat kebijakan strategis dalam Renstra 2023-2027: (1) Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan (2) Peningkatan mutu penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kewirausahaan (3) Intensifikasi peran program studi dalam pemberdayaan Masyarakat berkeadaban (4) Penguatan tata kelola program studi. Keempat ini diyakini mampu mengantarkan UP mencapai visinya.

Semoga keinginan bersama mewujudkan Program Studi Sarjana Pendidikan matematika sebagai Program Studi terkemuka dalam mengintegrasikan teknologi dan kebudayaan di Nusantara ini dapat terealisasi dengan pertolongan dan Ridha Allah SWT

Bangkinang, Januari 2023

Ketua Prodi Sarjana Pendidikan matematika



**Astuti, M.Pd**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau (YPTT Riau) didirikan dengan Akta Notaris M. Dahad Umar, SH No. 40 Tanggal 11 Oktober 1994. Pengurus yayasan menyadari bahwa tenaga kesehatan masih sangat kurang di daerah Riau. Tenaga kesehatan yang mengisi kesempatan kerja di lembaga pelayanan kesehatan di daerah Riau, pada umumnya diisi oleh lulusan akademi dan program S1 dari perguruan tinggi yang ada di luar Riau, seperti dari Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Utara, dan alumni perguruan tinggi di Pulau Jawa. Oleh karena itu, pengurus yayasan memandang perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan kesehatan setingkat akademi. Bidang kesehatan yang dirasakan mendesak adalah bidang Pendidikan Matematika. Berkat kerja keras, dan dukungan semua pihak, pada tahun 1996, pengurus Yayasan berhasil membuka program pendidikan Diploma Pendidikan Matematika dengan izin yang diterbitkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 001.1.542.A tertanggal 27 Februari 1996. Semenjak dibuka pada tahun 1996, Akademi Perawat YPTT Riau menunjukkan perkembangan yang cukup baik sampai dengan tahun 2009.

Kemudian, pengurus yayasan memandang perlu membuka program pendidikan di Kabupaten Kampar. Berdasarkan izin Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No:60/E/O/2012 tertanggal 29 Februari 2012 izin prodi Pendidikan Matematika. Pada tanggal 23 Oktober 2018 prodi pendidikan matematika telah mendapatkan nilai akreditasi dari BAN-PT dengan nilai Kareditas B. Sehubungan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 97/KTP/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, maka penyelenggaraan Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berada di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

## B. TUJUAN DAN MANFAAT

Renstra Prodi S1 Pendidikan Matematika merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan memberikan arah pengembangan institusi untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Terwujudnya Restra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam :

1. Penyusunan Program Kerja Ketua Prodi S1 Pendidikan Matematika
2. Penyusunan Restra Program Studi di Prodi S1 Pendidikan Matematika
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Prodi S1 Pendidikan Matematika
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Prodi S1 Pendidikan Matematika untuk keperluan bahan akreditasi LAMDIK

## C. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP PTT Riau, didasarkan pada:

1. Undang-undang No. 20/2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional
2. UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen;
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
6. Rencana Strategis Pendidikan Nasional (Renstra Diknas) Tahun 2005-2009 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025
7. Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia
8. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
9. Permendikbud No 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no 97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Penggabungan STIKes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

11. SK Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai no 58/KPTS/UPTT/KP/III/2017 tentang Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

#### D. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Program Studi S1 Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Visi dan misi tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan dari hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya.

##### 1. VISI

Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran matematika dengan prinsip konstruktivisme untuk menghasilkan calon guru matematika yang berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di tingkat kewirausahaan di tingkat Asia Tenggara Tahun 2042

##### 2. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran matematika yang bermutu dengan prinsip pembelajaran konstruktivisme dalam menyiapkan calon guru matematika yang profesional dan berjiwa kewirausahaan
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi dibidang pendidikan matematika
3. Mengembangkan dan mengaplikasikan hasil penelitian pendidikan matematika sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat
4. Menyelenggarakan pengelolaan program studi berdasarkan prinsip good governance faculty
5. Menyelenggarakan kerjasama dalam pelaksanaan tridharma pada bidang pendidikan matematika di tingkat lokal, nasional dan internasional

##### 3. TUJUAN

- 1 Menghasilkan calon guru matematika yang berkualitas, professional, dan berjiwa kewirausahaan
- 2 Menghasilkan calon guru matematika yang kompeten dalam melakukan penelitian dibidang pendidikan dan pembelajaran matematika serta mampu menerapkannya
- 3 Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat

- untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan dan pembelajaran matematika
- 4 Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kemitraan kerjasama dengan institusi tingkat lokal, nasional dan internasional

#### 4. SASARAN

1. Menyusun CPL yang relevan dengan tujuan PS Pendidikan Matematika FKIP UP dan merancang kegiatan pembelajaran dengan prinsip pembelajaran konstruktivisme
2. Peningkatan kualitas dosen dan pengembangan kurikulum
3. Pelaksanaan kegiatan penelitian inovatif oleh dosen dan mahasiswa
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa
5. Membangun Kerjasama dan kemitraan yang berkelanjutan dari berbagai pihak

Untuk mencapai sasaran tersebut, Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika menetapkan sejumlah strategi yang dibagi dalam 3 rentang waktu (jangka), sebagai berikut:

1. Jangka Pendek (<5 tahun)
  - a. Menyesuaikan kurikulum Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan profesional.
  - b. Memberikan materi softskills terkait dengan setiap mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
  - c. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu di bidang Pendidikan Matematika
  - d. Mengundang pakar bidang Pendidikan Matematika dari berbagai perguruan tinggi ternama baik dalam maupun luar negeri untuk memberikan kuliah umum tentang isu-isu terkini secara berkesinambungan
  - e. Melakukan perencanaan pemenuhan kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia melalui usulan dan rekomendasi rekrutmen sesuai kebutuhan, mendukung dan mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, melakukan pelatihan dan pengembangan baik bagi unsur dosen dan staf operasional.

- f. Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah Program Studi.
  - g. Melakukan dan membimbing mahasiswa untuk studi lapangan ke organisasi publik berkaitan dengan proses pembelajaran.
  - h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana laboratorium komputer.
  - i. Merencanakan untuk mengaplikasikan sistem informasi akademis secara online.
  - j. Memberikan reward kepada dosen untuk membuat buku ajar dan sarana pendukung proses pembelajaran.
  - k. Memfasilitasi dan memberikan dukungan materil dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika untuk melakukan penelitian
  - l. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan seminar baik di tingkat lokal maupun tingkat nasional.
  - m. Menambah koleksi buku-buku perpustakaan secara berkala sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu Pendidikan Matematika
  - n. Memfasilitasi dan membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - o. Penyebarluasan dan peningkatan kualitas publikasi hasil-hasil kajian di bidang Pendidikan Matematika
2. Jangka Menengah (5-10 tahun)
- a. Mereview kurikulum sesuai dengan perkembangan dan tuntutan stakeholders.
  - b. Peningkatan manajemen sistem informasi akademik online untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan sistem pelayanan akademis.
  - c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama bidang pendidikan, pengajaran dan penelitian dengan universitas di dalam dan luar negeri ternama.
  - d. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan organisasi publik baik di tingkat lokal, nasional dan regional.
  - e. Membuat agenda rutin berupa kegiatan yang dapat mempererat silaturahmi antara dosen, mahasiswa dan alumni Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika
  - f. Merealisasikan sistem informasi akademis online dan pembuatan website Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika

- g. Merencanakan dan merealisasikan dosen tetap untuk melanjutkan jenjang studi S3
  - h. Mengembangkan publikasi hasil-hasil kajian di bidang Pendidikan Matematika
3. Jangka Panjang (>10 tahun)
- a. Mengembangkan kerjasama bidang pendidikan, pengajaran dan penelitian dengan universitas ternama dalam dan luar negeri
  - b. Memelihara dan peningkatan kerjasama dengan organisasi publik dan berbagai stakeholders yang berkaitan dengan bidang Pendidikan Matematika baik lokal, nasional maupun regional.
  - c. Mengembangkan laboratorium komputer sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
  - d. Mendirikan S2 Pendidikan Matematika

Disamping itu untuk mencapai sasaran tersebut, Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika juga menetapkan strategi per bidang sebagai berikut:

#### Bidang Pendidikan

- 1) Peningkatan kualitas seleksi mahasiswa baru dengan perbandingan 1 : 5 yaitu 1 (satu) kuota diperebutkan oleh minimal 5 (lima) calon mahasiswa baru.
- 2) Mahasiswa memperoleh IPK rata-rata pada saat lulus adalah  $\geq 3,00$ .
- 3) Percepatan lama studi mahasiswa rata-rata adalah  $\leq 8,5$  semester.
- 4) Meningkatkan kualifikasi dosen yang mempunyai jabatan fungsional lektor lebih dari 50% dari total dosen.
- 5) Evaluasi dan pemantauan kurikulum pada setiap empat tahun sekali.
- 6) Monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar pada setiap semester.
- 7) Kehadiran mahasiswa minimum 85%.
- 8) Kehadiran dosen pada proses belajar mengajar adalah 100%.

#### Bidang Penelitian

- 1) Dosen dapat menghasilkan tulisan ilmiah pada setiap semester adalah satu jurnal.
- 2) Dosen dapat menghasilkan penelitian pada setiap tahun adalah dua penelitian.
- 3) Tersediannya rintisan jurnal terakreditasi bagi program studi Sarjana Pendidikan Matematika untuk mengakomodasi karya yang dihasilkan oleh dosen.

#### Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Dosen dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.

- 2) Meningkatkan kerjasama yang konkrit baik baru ataupun meneruskan program kerjasama minimal satu kerjasama satu tahun pada tingkat lokal, dan regional.
- 3) Melakukan rintisan kerjasama nasional dalam jangka waktu tiga tahun terakhir ini.

Bidang Penunjang Lainnya

- 1) 80 % tenaga kependidikan harus mampu memberikan pelayanan dan melaksanakan tupoksinya berdasarkan manual prosedur pada tahun 2027.
- 2) 70 % dosen harus telah mempunyai fungsional minimal lektor pada tahun 2027.

## **BAB II**

### **ANALISIS SITUASI**

#### **A. Faktor Internal**

##### **1. Sejarah Perkembangan Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP UPTT**

Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau (YPTT Riau) didirikan dengan Akta Notaris M. Dahad Umar, SH No. 40 Tanggal 11 Oktober 1994. Pengurus yayasan menyadari bahwa tenaga kesehatan masih sangat kurang di daerah Riau. Tenaga kesehatan yang mengisi kesempatan kerja di lembaga pelayanan kesehatan di daerah Riau, pada umumnya diisi oleh lulusan akademi dan program S1 dari perguruan tinggi yang ada di luar Riau, seperti dari Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Utara, dan alumni perguruan tinggi di Pulau Jawa. Oleh karena itu, pengurus yayasan memandang perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan kesehatan setingkat akademi. Bidang kesehatan yang dirasakan mendesak adalah bidang Pendidikan Matematika. Berkat kerja keras, dan dukungan semua pihak, pada tahun 1996, pengurus Yayasan berhasil membuka program pendidikan Diploma Pendidikan Matematika dengan izin yang diterbitkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 001.1.542.A tertanggal 27 Februari 1996. Semenjak dibuka pada tahun 1996, Akademi Perawat YPTT Riau menunjukkan perkembangan yang cukup baik sampai dengan tahun 2009.

Kemudian, pengurus yayasan memandang perlu membuka program pendidikan kebidanan di Kabupaten Kampar. Berdasarkan izin Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No:174/010/2003 tertanggal 10 Oktober 2003, berdirilah Akademi Kebidanan. Secara akademik Kebidanan YPTT Riau juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Selanjutnya atas permintaan masyarakat, terutama tenaga kesehatan di Kabupaten Kampar, mulai tahun Akademik 2006/ 2007, yayasan telah membuka program studi S1 Pendidikan Matematika. Izin penyelenggaraan program Studi S1 Pendidikan Matematika dari Dikti nomor 105/D/)/2006, tertanggal 19 Juni 2006. Sejalan dengan diterbitkannya izin menyelenggarakan program studi S1 Pendidikan Matematika, maka pengurus yayasan bersama pimpinan STIKes mengupayakan penyatuan Akademi Pendidikan Matematika, Akademi Kebidanan dan program studi S1 Pendidikan Matematika kedalam satu atap kelembagaan, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes). Upaya yang dilakukan mendapat persetujuan dari Dirjen Pendidikan Tinggi, bersamaan dengan izin penyelenggaraan program studi S1 Pendidikan Matematika di atas. Program studi S1 Pendidikan Matematika saat ini

telah terakreditasi dengan peringkat akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi sejak tanggal 29 Desember 2014.

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 97/KTP/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, maka penyelenggaraan Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berada di bawah Fakultas Ilmu Kesehatan.

## 2. Potensi dan Proyeksi

Potensi yang dimiliki Prodi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau adalah sebagai berikut:

- a. Semua staf dosen yang telah menempuh program Strata 2 yang mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat;
- b. Status yang berlatar belakang Pendidikan matematika telah meningkatkan daya panggil Prodi Pendidikan Pendidikan Matematika, sehingga setiap tahun jumlah mahasiswa (student body) meningkat secara signifikan;
- c. Semangat dan komitmen yang tinggi dari pimpinan, staf dosen serta staf administrasi untuk mengembangkan Prodi Sarjana Pendidikan Matematika, agar dalam waktu yang lima tahun kedepan dapat mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi lain di tingkat regional maupun nasional
- d. Proyeksi pengembangan Prodi Sarjana Pendidikan Matematika, selain didasarkan pada potensi yang dimiliki, juga didasarkan pada paradigma pengembangan sebagaimana terdapat dalam Kerangka Pengembangan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2023-2027, yaitu: Otonomi, Akuntabilitas, Evaluasi, Kualitas, dan Akreditasi. Pengembangan tersebut juga akan dilaksanakan dalam bingkai Renstra Kemdikbud 2023-2027 menetapkan tiga pokok kebijakan pendidikan, yaitu:
  1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan
    - a) Perluasan akses pendidikan tinggi menargetkan pencapaian jumlah mahasiswa meningkat dari 14,3% (tahun 2004) menjadi 18% (tahun 2009). Investasi membangun institusi baru untuk pendidikan tinggi akademik lebih

didorong pada peran swasta, sementara peran pemerintah lebih pada pengembangan pendidikan vokasi (keahlian terapan) dan profesi pada perguruan tinggi yang sudah ada. Pendidikan tinggi akademik akan diperluas melalui penambahan ruang belajar, laboratorium, serta perpustakaan dalam rangka penambahan daya tampung;

- b) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran jarak jauh, untuk mendukung perluasan dan pemerataan pendidikan;
2. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing keluaran pendidikan; dan
3. Penguatan tata kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik.

### 3. Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Weaknesses)

#### a. Kekuatan atau Strengths (S)

1. Universitas memiliki pimpinan yang mengerti dunia pendidikan dan berpengalaman memimpin perguruan tinggi, memiliki visi akademik, kemampuan managerial dan hobi serta berpandangan jauh ke depan
2. Sistem penjaminan mutu melaksanakan siklus PPEPP dan didukung dengan ketersediaan dokumen SPMI
3. Program studi Sarjana Pendidikan Matematika merupakan satu satunya di Kabupaten Kampar
4. Adanya tanggungjawab dan komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika dan staf administrasi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui organisasi yang sehat
5. Jumlah kerjasama dengan berbagai instansi maupun rumah sakit meningkat setiap tahunnya
6. Besarnya animo masyarakat untuk memilih prodi sarjana Pendidikan Matematika;
7. Tenaga dosen prodi sarjana Pendidikan Matematika rata-rata berada pada usia produktif dengan kualifikasi pendidikan S2 dan sedang berlanjur S3
8. Prodi sarjana Pendidikan Matematika memiliki mata kuliah penciri/unggulan program studi
9. Jumlah peminat prodi sarjana Pendidikan Matematika semakin meningkat
10. Aktivitas dan kemampuan penelitian dosen sudah meningkat
11. Sarana dan prasarana pendidikan tersedia dengan baik
12. Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu namun berprestasi

- b. Kelemahan atau Weaknesses (W)
  - 1. Masih sedikit dosen tetap yang berkualifikasi S3
  - 2. Publikasi internasional masih sedikit
  - 3. Sarana dan prasarana masih belum terpenuhi secara maksimal
  - 4. Laboratorium dan ruang kuliah yang masih kurang
  - 5. Belum memiliki lektor kepala dan guru besar
  - 6. Keberadaan mahasiswa asing belum ada
  - 7. Pemanfaatan teknologi informasi oleh seluruh dosen pengajar masih belum optimal
  - 8. Sistem dan kebijakan evaluasi dosen dan karyawan masih lemah
  - 9. Keputusan akhir dari kebijakan-kebijakan strategis dipegang oleh rektorat dan dekanat, sehingga program studi lebih bersifat sebagai pelaksana

## **B. Faktor Eskternal**

- 1. Peluang atau Opportunities (O)
  - a. Tingginya komitmen pemerintah provinsi Riau dan pemerintah kabupaten Kampar dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia daerah
  - b. Tingginya komitmen pemerintah provinsi Riau dan pemerintah kabupaten Kampar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
  - c. Dukungan pemerintah daerah Kampar terhadap dunia pendidikan sangat baik
  - d. Jumlah peminat masyarakat terhadap pendidikan tinggi bidang kesehatan cukup tinggi
  - e. Tingginya animo lulusan SMA untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi
  - f. Semakin banyaknya tersedia dana beasiswa yang berasal dari Pemda Kabupaten, Baznas Kabupaten, Bansos Propinsi, PPA dan BBM Kopertis
  - g. Kerjasama untuk pengembangan prodi dengan berbagai pihak di tingkat nasional yang mungkin untuk diciptakan.
- 2. Ancaman atau Threats (T)
  - a. Semakin ketatnya tingkat persaingan diantara berbagai perguruan tinggi dalam menarik mahasiswa baru
  - b. Lokasi wilayah Kabupaten Kampar yang berdekatan dengan Pekanbaru sebagai ibu kota provinsi. Hal ini menyebabkan lulusan SLTA dari Kampar akan memilih kuliah di Pekanbaru dibandingkan di Kampar

- c. Tuntutan kompetensi lulusan yang tinggi di lapangan kerja
- d. Tuntutan user/stakeholders semakin tinggi terhadap mutu pendidikan tinggi
- e. Perkembangan teknologi yang cepat menyebabkan kompetensi lulusan yang dibutuhkan di lapangan kerja selalu berubah
- f. Semakin meningkatnya harga barang/keperluan hidup, namun pendapatan masyarakat masih tetap sehingga perekonomian tidak stabil
- g. Semakin banyaknya institusi atau Perguruan Tinggi sejenis yang terus berusaha meningkatkan kualitas dan promosi yang semakin gencar
- h. Semakin banyaknya institusi atau perguruan tinggi sejenis yang terus berusaha meningkatkan kualitas dan promosi yang semakin gencar
- i. Lulusan perguruan tinggi swasta belum mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat seperti perguruan tinggi negeri

## BAB III KERANGKA KEBIJAKAN STRATEGIS

### A. Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi Prodi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau merumuskan visi dan misi secara spesiFKIP yang dilandasi pada kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat serta hasil analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan). Rencana strategis didasarkan pada isu strategis yang diarahkan untuk mengoptimalkan kondisi lingkungan internal dan eksternal. Adapun isu strategis dalam bidang pendidikan kesehatan pada Prodi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemerataan pendidikan dan daya panggil calon mahasiswa;
2. Penataan, pengembangan, pemantapan manajemen, organisasi dan kelembagaan;
3. Peningkatan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan;
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengembangan atmosfer akademik;
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana umum;
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas organisasi dan kegiatan kemahasiswaan;
8. Peningkatan kerja sama dengan sekolah mitra dan peran serta masyarakat;
9. Pengembangan sumber pendanaan; dan
10. Peningkatan kebanggaan almamater dan kedisiplinan sivitas akademika.

### B. Kebijakan Umum

Berdasarkan isu strategis yang telah ditetapkan, kebijakan umum pengembangan Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau adalah mencapainya dalam rencana pengembangan berbentuk Rencana Strategis (Renstra) selama 5 (lima) tahun, yang dalam setiap tahunnya akan diimplementasikan dalam Rencana Operasional (Renop).

### C. Kebijakan Strategi

SO Strategi: sebagai strategi menggunakan kekuatan untuk mencapai peluang.

Membangun komitmen seluruh civitas akademika dan staf administrasi untuk mewujudkan organisasi yang sehat dalam rangka mengakses peluang dana hibah kompetisi, dana lain, serta peluang kerjasama pengembangan prodi dengan berbagai pihak, baik dalam skala regional maupun nasional.

WO Strategi: meminimalkan kelemahan untuk mencapai peluang.

Mewujudkan reakreditasi prodi pada tahun 2023, akuntabilitas, promosi, efisiensi pengelolaan sumberdaya, budaya akademik, Sistem Informasi Manajemen (SIM), evaluasi diri, dan penjaminan mutu dalam rangka mengakses peluang dana hibah kompetisi, dana lain, serta peluang kerjasama pengembangan Prodi Sarjana Pendidikan Matematika dengan berbagai pihak, baik dalam skala regional maupun nasional.

ST Strategi: menggunakan kekuatan untuk menjawab tantangan.

Membangun komitmen seluruh civitas akademika dan staf administrasi untuk mewujudkan organisasi yang sehat dalam rangka melaksanakan semua ketentuan Kemdikbud, DIKTI, dan memenuhi tuntutan stakeholder.

WT Strategi: meminimalkan kelemahan untuk menjawab tantangan.

Mewujudkan akreditasi prodi pada tahun 2023, akuntabilitas, promosi, efisiensi pengelolaan sumberdaya, budaya akademik, Sistem Informasi Manajemen (SIM), evaluasi diri, dan penjaminan mutu dalam rangka melaksanakan semua ketentuan Kemdikbud, DIKTI, dan memenuhi tuntutan stakeholder

## **BAB IV**

### **STRATEGI PENGEMBANGAN FKIP UPTT RIAU**

#### **A. PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS**

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam bahwa Program Studi S1 Pendidikan Matematika merupakan bagian dari suatu lingkungan yang harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Hal ini dapat diartikan bahwa Program Studi S1 Pendidikan Matematika dapat berkembang apabila menghasilkan sesuatu yang dapat diterima oleh kebutuhan pengguna.

Ditinjau dari sistem pasar, Program Studi S1 Pendidikan Matematika akan berkembang apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) antara lain: mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai). Dalam cara pandang demikian, Program Studi S1 Pendidikan Matematika harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal.

Perkembangan jaman ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Program Studi S1 Pendidikan Matematika mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- a. Perubahan kemampuan Program Studi S1 Pendidikan Matematika maupun Yayasan dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan Program Studi S1 Pendidikan Matematika
- b. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut Program Studi S1 Pendidikan Matematika untuk meningkatkan kualitas

berkelanjutan agar mampu bersaing.

- d. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- e. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

## B. ISU-ISU STRATEGIS

Pengembangan pendidikan tinggi Indonesia di masa yang akan datang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (nation's competitiveness), pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (autonomy), dan pencipta kesehatan organisasi internal setiap perguruan tinggi (organizational health). Ketiga kebijakan dasar (basic policy) ini secara keseluruhan memberikan gambaran suatu strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri (mature) dimana output serta outcomes pembangunan tidak lagi merupakan kepentingan individual perguruan tinggi belaka, akan tetapi dikaitkan secara tegas dengan kontribusinya terhadap aspek-aspek kebutuhan masyarakat dan industri di luar perguruan tinggi peningkatan daya saing bangsa.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal, serta empat isu pendidikan nasional (relevansi, mutu, efisiensi, dan pemerataan), sepuluh tahun mendatang prodi S1 Pendidikan Matematika menghadapi berbagai isu strategis dalam mewujudkan visinya sebagai berikut :

### 1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang amat penting dalam menjamin kelancaran organisasi baik kegiatan akademik maupun non akademik agar tercapainya tujuan, misi dan visi prodi S1 Pendidikan Matematika.

### 2. Penelitian dan Keilmuan

Penelitian dan pengembangan keilmuan dijadikan sebagai ujung tombak menuju suatu Perguruan Tinggi unggul. Dosen prodi S1 Pendidikan Matematika harus mampu melaksanakan penelitian sejalan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dan perkembangan IPTEK. Penyempurnaan institusi tidaklah terlepas dari

keadaan di Indonesia sendiri yang harus meningkatkan kualitasnya agar sederajat dengan institusi-institusi diluar negeri.

### 3. Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan yang berorientasi masa depan merupakan isu amat penting dalam menghasilkan sumberdaya manusia intelek yang berkualitas dan unggul. Pendidikan dan pengajaran menjadi suatu masalah besar di masa depan karena dituntut harus mampu mempersiapkan manusia yang kreatif, efektif dan efisiensi serta bijaksana dalam mengelola kehidupan di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia maupun dunia.

### 4. Pengabdian Kepada Masyarakat

Perguruan tinggi harus mampu mengamalkan sains dan teknologi kepada masyarakat. Pengamalan sains dan teknologi menuntut prodi S1 Pendidikan Matematika ini tidak hanya mempersiapkan sumberdaya manusia melainkan juga segala perangkat yang dibutuhkan sehingga keadilan dan kemakmuran dapat terjamin di tengah kehidupan masyarakat (bangsa dan negara). Pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat pedesaan dan masyarakat pada garis kemiskinan, merupakan ciri khas pengabdian Fakultas Ilmu Kesehatan. Pelayanan kepada masyarakat tersebut didasarkan kepada pengamalan ilmu amaliah dan amal ilmiah dalam upaya membimbing, mendidik dan meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju masyarakat adil dalam berkeadilan. Dalam hubungan ini, tindak lanjut dan manfaat hasil penelitian merupakan pengamalan ilmu akan memotivasi anggota masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan peradaban.

### 5. Sumberdaya Manusia

Pembinaan dan pengadaan sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai cita-cita instusi. Semua aktivitas dicanangkan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran sepanjang sumberdaya manusianya tidak ditingkatkan dan digembleng dalam norma-norma dan aktivitas organisasi secara profesional dan berkesinambungan. Dalam upaya merealisasikan visi nya ketika perkembangan IPTEK yang sangat pesat dan persaingan yang semakin ketat, universitas ini semakin memerlukan sumberdaya manusia yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi maupun akhlak.

## 6. Manajemen dan Organisasi

Perkembangan suatu organisasi banyak sekali tergantung kepada kemampuan manajerial yang dilaksanakan dalam suatu instansi. Pengelolaan organisasi yang tidak mantap menyebabkan kegiatan-kegiatan berlangsung kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan birokrasi, administrasi dan pendanaan menuntut aktivitas manajerial yang lebih kondusif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan akademis di semua program studi. Selain dari itu, kelancaran dan pengembangan organisasi hanya dimungkinkan dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen bersama untuk meraih cita-cita institut. Oleh karenanya tanpa manajemen yang baik, proses pencapaian cita-cita akan mengalami banyak kendala dan hambatan.

## 7. Sistem Informasi

Informasi yang akurat dan benar sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi ini, sistem informasi yang tidak handal akan mendatangkan kendala-kendala dalam perumusan sasaran dan penetapan keputusan menuju cita-cita Universitas. Visi dan misi hanya mungkin dicapai sepanjang informasi dapat sampai pada perencana dan pengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat. Dalam kaitan ini, sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi yang moderen harus dimiliki dan dikuasai oleh Universitas ini.

Isu strategis tersebut merupakan poin-poin yang diungkapkan sebagai rencana tindak lanjut prodi S1 Pendidikan Matematika di masa depan selama 10 tahun yang didasarkan kepada hasil kajian SWOT/KKPA. Isu strategis tersebut masih bersifat umum, sedangkan uraian programnya akan dikemukakan dalam bentuk strategi pengembangan. Poin-poin isu strategis tersebut dirinci antara lain:

1. Keterbatasan ragam/cara pendidikan dan sarana pendidikan.
2. Pengembangan dan penataan program studi.
3. Pengembangan ilmu unggulan, sains, dan keteknikan.
4. Pengembangan penelitian.
5. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Pengembangan sarana dan prasarana kampus.
7. Pengembangan tenaga staf pengajar dan staf administrasi.
8. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

9. Pengembangan kemahasiswaan dan calon mahasiswa.
10. Pengembangan organisasi dan kelembagaan universitas.
11. Pengendalian dan pendayagunaan sumberdaya.
12. Pengembangan sistem informasi dan manajemen perguruan tinggi.

### C. SASARAN DAN STRATEGI

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan Program Studi S1 Pendidikan Matematika, sasaran dan strategi pencapaian Program Studi S1 Pendidikan Matematika sebagai berikut:

Tabel 1 Rencana Strategis Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tahun 2023 - 2027

1. Sasaran strategi : Menghasilkan Lulusan Sarjana Pendidikan Matematika Yang Berkualitas Serta Memiliki Kompetensi Di Bidangnya

Capaian	Kegiatan	Indikator	Tahun Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
1. Terwujudnya potensi, kepribadian dan pengalaman belajar yang berkualitas	Kualifikasi dan jabatan fungsional dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	Jumlah dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan gelar Doktor	2	2	2	5	6
		Jumlah dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika yang memiliki memiliki sertipikat pendidik	6	7	8	8	8
		Jumlah Dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berkegiatan tridharma di perguruan tinggi DN	2	3	4	5	6
		Jumlah dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berkegiatan tridharma di perguruan tinggi luar negeri	1	2	3	4	5

Capaian	Kegiatan	Indikator	Tahun Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
		Jumlah dosen tetap Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan status tenaga pengajar	0	0	0	0	0
		Jumlah dosen tetap Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan jabatan asisten ahli	2	0	0	0	0
		Jumlah dosen tetap Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan jabatan lektor	6	7	8	8	8
		Jumlah dosen tetap Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan jabatan lektor kepala	0	0	1	1	2
		Jumlah dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika tetap dengan jabatan guru besar	0	0	0	0	0
	Dosen berkegiatan di luar kampus	Jumlah Dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berkegiatan tridharma di perguruan tinggi DN	2	3	3	4	4
		Jumlah dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berkegiatan tridharma di perguruan tinggi luar	2	3	3	4	4

Capaian	Kegiatan	Indikator	Tahun Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
		negeri					
		Jumlah dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2	3	4	5	6
	Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah (seminar, workshop)/ profesi	Persentase Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dalam mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah / profesi	100%	100%	100%	100%	100%
	Pengalaman di luar kampus bagi Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	1	2	3	4	5
	Guest lecture/ visiting profesor dari mitra PT LN	Jumlah guest lecture/ visiting profesor Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dari mitra PT LN	1	2	3	4	4
	Kuliah Pakar atau visiting Profesor dari mitra PT DN	Jumlah kuliah pakar/ visiting profesor Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dari mitra PT DN	2	3	3	3	3

Capaian	Kegiatan	Indikator	Tahun Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Program exchange student	Jumlah mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika yang mengikuti student exchange	17	20	20	20	20
2. Terwujudnya lulusan yang memiliki daya serap yang tinggi di tingkat nasional	Sistem penerimaan mahasiswa baru	Jumlah peminat mahasiswa baru pada Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	200	210	230	250	250
		Jumlah mahasiswa baru Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	40	40	40	450	45
		Rasio jumlah pendaftar terhadap pendaftar yang lulus seleksi	1:2	1:6	1:6	1:7	1:7
		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	1:17	1:20	1:20	1:20	1:20
	Sistem pemeringkatan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berprestasi	8	8	10	12	12
		Jumlah Dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah nasional	1	2	3	4	5
	Tracer study	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan kurang dari 3 bulan	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%	≥80%
	Tracer Study	Jumlah lulusan yang mendapat upah lebih dari UMR	≥30%	≥30%	≥30%	≥30%	≥30%
Tracer Study	Jumlah lulusan yang melanjutkan pendidikan lanjut	40%	40%	45%	45%	50%	

Capaian	Kegiatan	Indikator	Tahun Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Akreditasi Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika terakreditasi Baik Sekali	√	√	√	√	√
	Pelatihan keahlian sesuai bidang program studi	Jumlah kegiatan pelatihan keahlian pengembangan softskill dan hardskil yang di ikuti mahasiswa akhir	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase lulusan dengan nilai TOEFL $\geq 450$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$
	Kerja sama DUDI	Jumlah keterlibatan DUDI dalam kegiatan Tri Darma PT	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$
3. Terwujudnya lulusan yang berdaya saing Global	Penyelenggaraan pusat karir dan pengembangan diri mahasiswa	Jumlah pelaksanaan program pengembangan diri	100%	100%	100%	100%	100%
		Program Kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang lolos Program PKM	7	7	14	14
		Jumlah Mahasiswa penerima Hibah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)	4	7	7	14	14
		Jumlah Mahasiswa Mengikuti Karya Ilmiah Inovatif Dan Minat/Bakat	10	10	15	15	20

Capaian	Kegiatan	Indikator	Tahun Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
		Mahasiswa berprestasi di kegiatan Seni, Olahraga	3	6	6	9	9
4. Terwujudnya lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan	Kegiatan pembelajaran	Jumlah SKS diajar praktisi	Min 6 SKS	Min 6 SKS	Min 6 SKS	Min 6 SKS	Min 6 SKS
	Kegiatan non kurikuler	Jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan melalui seminar/ pelatihan	100%	100%	100%	100%	100%
	Materi ajar yang berbasis kewirausahaan pada matakuliah keahlian	Terdapat materi ajar berbasis kewirausahaan pada matakuliah keahlian	100%	100%	100%	100%	100%
	Menyelenggarakan pelatihan karakter, motivasi dan kepekaan sosial mahasiswa	Jumlah Kegiatan Pelatihan Karakter, Motivasi Dan Kepekaan Sosial	2	4	4	4	4
			Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Program Kegiatan Pelatihan Karakter, Motivasi Dan Kepekaan Sosial	100%	100%	100%	100%
	Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kemahasiswaan	Jumlah program kegiatan kemahasiswaan	2	2	2	2	2
			Persentase Mahasiswa yang Mengikuti Program kegiatan kemahasiswaan	45%	≥50%	≥50%	≥50%
Pelaksanaan Inkubasi	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Program	≥10%	≥15%	≥15%	≥20%	≥25%	

Capaian	Kegiatan	Indikator	Tahun Capaian				
			2023	2024	2025	2026	2027
	kewirausahaan Mahasiswa	Inkubasi Kewirausahaan					
		Jumlah Mahasiswa Memiliki Usaha / Bisnis	≥10%	≥15%	≥15%	≥20%	≥25%

2. Sasaran Starategi : Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja					
			2023	2024	2025	2026	2027	
1. Pelaksanan Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dalam mengembangkan kurikulum dan pembelajaran	Tersedianya e-learning & blended Learning	Persentase pelaksanaan blended Learning	35%	35%	35%	35%	35%	
	Menyelenggarakan Pembelajaran berbasis proyek	Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project	45%	45%	50%	50%	60%	
	Perbaiki pelaksanaa pedoman Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika melaksanakan review kurikulum dan dokumen pendukungnya		-	-	√	-	-
		Program Studi Sarjana Pendidikan melaksanakan rekontruksi		-	√	-	-	-

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja					
			2023	2024	2025	2026	2027	
		kurikulum MBKM berbasis OBE						
		Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika menyediakan 20 SKS penyetaraan bobot kegiatan merdeka belajar (free dan structured form)	√	√	√	√	√	
		Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika melaksanakan pengembangan kurikulum bersama mitra	√	√	√	√	√	
		Menyelenggarakan pembelajaran berbasis hasil penelitian	Persentase mata kuliah yang diajarkan berbasis hasil penelitian dosen	80%	80%	85%	85%	85%
		Penyiapan media pendukung pembelajaran	Persentase sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan sesuai standar nasional	100%	100%	100%	100%	100%
		Peningkatan sarana kelas	Persentase ruang kelas lengkap dan nyaman	100%	100%	100%	100%	100%
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis kewirausahaan	Pelaksanaan kurikulum berbasis kewirausahaan	Persentase pelaksanaan kurikulum berbasis kewirausahaan	100%	100%	100%	100%	100%	

3. Sasaran Strategi : Penguatan Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
1. Berkembangnya atmosfer yang kondusif bagi pelaksanaan penelitian	Memfasilitasi perolehan HKI hasil penelitian	Jumlah HKI	4	5	6	7	8
2. Terselenggaranya aktivitas dan kualitas dalam penerapan hasil penelitian	Pelatihan penulisan karya ilmiah	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks	2	3	4	5	6
3. Terselenggaranya seminar, simposium, pameran produk penelitian dan PKM	layanan/fasilitas dosen/tenaga fungsional untuk publikasi hasil penelitian dan PKM	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada proceeding internasional terindeks	2	4	6	8	10
4. Terselenggaranya perkembangan penelitian dan PKM	Kegiatan seminar/simposium/pameran produk seni/teknologi yang diselenggarakan Universitas	Jumlah Karya Ilmiah yang terakreditasi nasional	8	10	12	14	16
	Penguatan/peningkatan kualitas penerbitan karya ilmiah	Jumlah karya ipteks yang dipamerkan	1	1	1	2	2

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Peningkatan akreditasi jurnal Pendidikan Matematika	Jurnal Pendidikan Matematika (cendekia) Program Studi S1 Pendidikan Matematika terakreditasi sinta 2			√	√	√
	Pengembangan roadmap penelitian dan PKM	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4	5	6	7	7
	Peningkatan e-jurnal	Jumlah e-journal yang dilanggan	15	16	17	18	19
	Peningkatan penerapan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	Jumlah laporan penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian	8	8	8	8	8
	Pendampingan Pertemuan Ilmiah	Jumlah pertemuan ilmiah tingkat nasional yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Pendidikan Matematika	1	2	2	3	3
		Jumlah pertemuan ilmiah tingkat internasional		1	1	1	1
	Perekembangan Jurnal ilmiah	Jumlah jurnal ilmiah internal Program Studi S1 Pendidikan Matematika	1	1	1	1	2
		Jumlah buku referensi yang diterbitkan tingkat nasional	2	3	4	5	6
5. Jumlah sitasi	Sitasi Penelitian Dosen	Jumlah citasi Penelitian Dosen Program Studi S1 Pendidikan	150	155	160	165	170

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja					
			2023	2024	2025	2026	2027	
	Matematika							
6. Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi pelaksanaan PKM	Pelatihan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Kepada Masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	16	16	16	18	18
7. Terselenggaranya aktivitas dan kualitas PKM	Masyarakat Binaan		Jumlah kelompok masyarakat binaan	1	1	1	2	2
8. Terselenggaranya seminar, simposium, pameran di desa binaan	Peningkatan layanan/fasilitas binaan	desa	Jumlah desa binaan	1	1	1	2	2
9. Terselenggaranya pengabdian masyarakat.	Peningkatan frekuensi mahasiswa dan cakupan kegiatan pengabdian masyarakat		Jumlah dosen dan mahasiswa yang melaksanakan/terlibat pengabdian kepada masyarakat	12	18	20	22	24
	Penguatan/peningkatan standar mutu pengabdian		Jumlah lokasi pelaksanaan pengabdian	3	4	5	6	6
	Peningkatan publikasi pengabdian Masyarakat		Jumlah publikasi pengabdian masyarakat dosen	8	12	12	12	14
	Pengembangan inovatif mahasiswa	karya	Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	1	1	1	2	2

4. Sasaran Strategi : Penguatan Kelembagaan Melalui Tata Kelola Yang Dapat Di Pertanggung Jawabkan

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
1. Kualitas manajemen berdasarkan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).	Menyiapkan Unit penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	Persentase pemenuhan laporan data Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase kelengkapan SDM Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika di PDDIKTI	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pengelolaan manajemen dan pendidikan berbasis informasi dan teknologi	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik (PPEPP) sesuai prosedur	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase pelaksanaan sistem penjaminan mutu non akademik (PPEPP) sesuai prosedur	100%	100%	100%	100%	100%
2. Jumlah Unit bisnis	Peningkatan unit bisnis	Jumlah unit bisnis	1	1	1	2	2

5. Sasaran Strategi : Pengembangan Jejaring Kerja Sama Nasional, Dan Internasional Baik Dengan Sesama Lembaga Pendidikan Alumni, Profesi, Industri, Pemerintah Dan Industri Maupun Lembaga Lain Yang Relevan

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja
---------	----------	-----------	----------------

				2023	2024	2025	2026	2027
Terjalin Kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri	Penandatanganan MoU	Jumlah implementasi MoU kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan perguruan tinggi Dalam Negeri		100%	100%	100%	100%	100%
			Jumlah implementasi MoU kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan perguruan tinggi Luar Negeri	100%	100%	100%	100%	100%
Terjalin Kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan DU/DI dalam negeri dan luar negeri	Penandatanganan MoU	Jumlah implementasi MoU kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan DU/DI		100%	100%	100%	100%	100%
Terjalin kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan pemerintah DN LN	Penandatanganan MoU	Jumlah implementasi MoU kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan pemerintah		100%	100%	100%	100%	100%
Terjalin kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan organisasi dan	Penandatanganan MoU	Jumlah implementasi MoU kerjasama Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika dengan organisasi dan asosiasi		100%	100%	100%	100%	100%

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
asosiasi DN LN							
Tersedianya mahasiswa asing pada Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	Pendidikan	Rekrutmen mahasiswa asing untuk kuliah di Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika	0	2	2	3	3
Terfasilitasi permintaan dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika untuk melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi/ Du-Di/Pemerintah/Organisasi dan Asosiasi DN	Pendidikan	Memfasilitasi dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi / Du-Di/Pemerintah/Organisasi dan Asosiasi di Dalam Negeri	100%	100%	100%	100%	100%
Terfasilitasi permintaan dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika untuk melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi/ Du-Di/Pemerintah/Organisasi dan Asosiasi DN	Pendidikan	Memfasilitasi dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi / Du-Di/Pemerintah/Organisasi dan Asosiasi di Luar Negeri	100%	100%	100%	100%	100%

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja					
			2023	2024	2025	2026	2027	
sasi dan Asosiasi LN								
Terfasilitasi MoU/MoA/IA untuk mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika melakukan kegiatan senilai 20 SKS di luar kampus DN LN	Pendidikan	Memfasilitasi MoU/MoA/IA untuk mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Matematika melakukan kegiatan senilai 20 SKS di luar kampus dalam negeri dan luar negeri.	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasi kegiatan Guest Lecture/Visiting Professor	Visiting Professor/Guest Lecture	Memfasilitasi kegiatan Guest Lecture dan /Visiting Professor	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasi kegiatan student exchange bersama mitra dalam DN LN	Student Exchange	Memfasilitasi koordinasi bersama mitra dalam negeri dan luar negeri sehubungan kegiatan student exchange yang diajukan	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasi informasi – informasi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan karya ilmiah inovatif dan minat/bakat yang diselenggarakan mitra dalam negeri /	Pengembangan Mahasiswa	Memfasilitasi informasi – informasi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan karya ilmiah inovatif dan minat/bakat yang diselenggarakan mitra dalam negeri / luar negeri.	100%	100%	100%	100%	100%	

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja					
			2023	2024	2025	2026	2027	
luar negeri.								
Terfasilitasi informasi – informasi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan seni dan olahraga yang diselenggarakan mitra dalam negeri / luar negeri.	Pengembangan Mahasiswa	Memfasilitasi informasi sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan seni dan olahraga yang diselenggarakan mitra dalam negeri / luar negeri.	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasi informasi – sehubungan dengan kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan mitra DN LN	Pengembangan Mahasiswa	Memfasilitasi informasi – informasi sehubungan dengan kegiatan – kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan mitra DN/LN	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasi kegiatan studi banding di afiliasi mitra dalam / luar negeri	Pengembangan SDM	Memfasilitasi kegiatan Studi Banding di afiliasi mitra dalam / luar negeri	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasi kegiatan kunjungan / Benchmark Visit di afiliasi mitra dalam / luar negeri	Kunjungan / Benchmark Visit	Memfasilitasi kunjungan / Benchmark visit di afiliasi mitra dalam / luar negeri.	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasi	Penelitian	Memfasilitasi MoU/MoA/IA Penelitian	100%	100%	100%	100%	100%	

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja					
			2023	2024	2025	2026	2027	
MoU/MoA/IA Penelitian Kerjasama dengan Perguruan Tinggi/ Du-Di/ Pemerintah, dan Organisasi afiliasi DN LN		Kerjasama dengan Perguruan Tinggi/ Du-Di/ Pemerintah, dan Organisasi afiliasi dalam dan luar negeri.						
Terfasilitasi Narasumber untuk kegiatan pelatihan terkait penelitian dan atau PKM	Penelitian dan PKM	Memfasilitasi narasumber kegiatan – kegiatan pelatihan terkait dengan penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang diajukan.	100%	100%	100%	100%	100%	
Terfasilitasinya MoU dengan Universitas 100 besar dunia	MoU	Memfasilitasi MoU dengan universitas 100 besar dunia	1	1	1	1	1	
Terfasilitasinya MoU bersama Perguruan Tinggi/ Du-Di/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Asia	MoU	Memfasilitasi MoU bersama Perguruan Tinggi/ Du-Di/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Asia	3	3	3	3	3	
Terfasilitasinya MoU bersama Perguruan Tinggi/ Du-Di/ Pemerintah, dan	MoU	Memfasilitasi MoU bersama Perguruan Tinggi/ Du-Di/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Eropa	3	3	3	3	3	

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja							
			2023	2024	2025	2026	2027			
Organisasi di benua Eropa										
Terfasilitasinya bersama Perguruan Tinggi/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Amerika	MoU	Memfasilitasi Perguruan Tinggi/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Amerika	MoU bersama Du-Di/ Organisasi di benua Amerika	3	3	3	3	3	3	3
Terfasilitasinya bersama Perguruan Tinggi/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Australia	MoU	Memfasilitasi Perguruan Tinggi/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Australia	MoU bersama Du-Di/ Organisasi di benua Australia	3	3	3	3	3	3	3
Terfasilitasinya bersama Perguruan Tinggi/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Afrika	MoU	Memfasilitasi Perguruan Tinggi/ Pemerintah, dan Organisasi di benua Afrika	MoU bersama Du-Di/ Organisasi di benua Afrika	3	3	3	3	3	3	3
Terfasilitasinya implementasi kerjasama program studi vokasi bersama mitra prodi	Tridharma	Persentase implementasi kerjasama program studi vokasi bersama mitra prodi		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Capaian	Kegiatan	Indikator	Target Kinerja				
			2023	2024	2025	2026	2027
Terfasilitasinya implementasi kerjasama program studi sarjana bersama mitra prodi	Tridharma	Persentase implementasi kerjasama program studi sarjana bersama mitra prodi	100%	100%	100%	100%	100%
Tersedianya database kerjasama Universitas Pahlawan	Tridharma	Mempersiapkan database kerjasama Universitas Pahlawan	100%	100%	100%	100%	100%

**BAB V**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN**  
**PRODI SARJANA PENDIDIKAN MATEMATIKA FKIP UPTT RIAU**

Memperhatikan isu strategis dan strategi pengembangan untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, maka program pengembangan Prodi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2023-2027 dirumuskan sebagai berikut:

- A. Peningkatan pemerataan pendidikan dan daya panggil calon mahasiswa.
  - 1. Pemerataan Pendidikan
    - a. Penyelenggaraan Sarjana Pendidikan Matematika;
    - b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
  - 2. Peningkatan Daya panggil
    - a. Pengembangan sistem promosi;
    - b. Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru;
    - c. Penyelenggaraan lomba karya ilmiah, lomba olah raga dan seni bagi pelajar SMU dan yang sederajat; dan
    - d. Pengembangan beasiswa.
  
- B. Penataan, pengembangan, pemantapan manajemen, organisasi dan kelembagaan.
  - 1. Memantapkan organisasi dan tata kerja Prodi
    - a. Melaksanakan Organisasi Tata Kerja FKIP;
    - b. Restrukturisasi organisasi;
    - c. Penetapan personalia sesuai Organisasi Tata Kerja.
  - 2. Meningkatkan kinerja organisasi Prodi
    - a. Pengikutsertaan staf administrasi pendidikan dan pelatihan penjejjangan jabatan;
    - b. Pelaksanaan evaluasi jabatan;
  - 3. Memantapkan evaluasi diri secara periodik
    - a. Sosialisasi tentang evaluasi diri;
    - b. Pelaksanaan evaluasi diri secara periodik;
    - c. Pelaporan hasil pelaksanaan evaluasi diri setiap akhir semester.
  - 4. Memantapkan dan mengembangkan kelembagaan
    - a. Pembentukan lembaga pusat studi;
    - b. Membentuk jurnal prodi;

- c. Pengusulan dan peningkatan status akreditasi;
  - d. Peningkatan peran dan fungsi Senat.
5. Melaksanakan program jaminan mutu
- a. Pembentukan jaminan mutu prodi;
  - b. Penyusunan standar mutu prodi;
  - c. Pelaksanaan evaluasi penjaminan mutu.
- C. Peningkatan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan
1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
    - a. Peningkatan mutu bahan ajar (Silabus, RPS);
    - b. Peningkatan kualitas dosen;
    - c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan;
    - d. Pelaksanaan proses pembelajaran yang tertib dan teratur;
    - e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum;
    - f. Penyempurnaan kurikulum;
    - g. Peningkatan buku referensi;
    - h. Peningkatan kemampuan 'soft skill';
    - i. Percepatan masa studi;
    - j. Percepatan waktu penyelesaian skripsi.
  2. Membentuk ruang baca sebagai sumber informasi
    - a. Pengadaan buku referensi pada ruang baca;
    - b. Peningkatan sistem layanan ruang baca;
    - c. Peningkatan kuantitas dan kualitas referensi;
  3. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi
    - a. Optimalisasi jaringan internet dan website;
    - b. Peningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga profesional dalam bidang IT
  4. Meningkatkan daya saing lulusan
    - a. Peningkatan kemampuan berbahasa asing (Inggris);
    - b. Peningkatan kemampuan akademik dan profesional;
    - c. Peningkatan etika dan moral.
- D. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
1. Meningkatkan motivasi dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- a. Sosialisasi peranan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan IPTEKS;
  - b. Peningkatan keikutsertaan dosen dalam kompetisi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
  - 2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
    - a. Peningkatan pelatihan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
    - b. Peningkatan jumlah dan mutu usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
    - c. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain;
    - d. Peningkatan kemampuan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- E. Pengembangan Suasana Akademik
- 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi antar sivitas akademika (di kelas, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain)
    - a. Peningkatan kajian ilmiah bidang keilmuan;
    - b. Peningkatan kualitas penyelenggaraan praktikum untuk mendukung kreativitas mahasiswa;
    - c. Peningkatan peranan dosen wali/penasehat akademik dalam pembimbingan kegiatan akademik mahasiswa;
    - d. Peningkatan kegiatan pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, diskusi, dll)
  - 2. Mengembangkan publikasi ilmiah
    - a. Sosialisasi peranan publikasi ilmiah dalam kenaikan jabatan fungsional dosen;
    - b. Penumbuhan budaya menulis artikel ilmiah;
    - c. Penerbitan jurnal ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa; dan
    - d. Akreditasi jurnal ilmiah.
- F. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana umum
- 1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana umum
    - a. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana umum;
    - b. Pembahasan rencana kebutuhan sarana dan prasarana umum;
    - c. Mengajukan kebutuhan sarana dan prasarana umum.

2. Mengadakan, memelihara dan merawat sarana dan prasarana umum
    - a. Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan;
    - b. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum; dan
    - c. Perbaikan sarana dan prasarana umum.
- G. Peningkatan kuantitas dan kualitas organisasi dan kegiatan kemahasiswaan
1. Mengembangkan dan memantapkan peran dan fungsi organisasi kemahasiswaan
    - a. Optimalisasi organisasi kemahasiswaan;
    - b. Peningkatan kualitas rekrutmen personil organisasi kemahasiswaan; dan
    - c. Pendidikan dan latihan dasar kepemimpinan, keorganisasian dan manajemen.
  2. Memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan
    - a. Sosialisasi peran dan fungsi organisasi dan kegiatan kemahasiswaan;
    - b. Harmonisasi kegiatan kemahasiswaan dengan kegiatan akademik.
  3. Meningkatkan kualitas kegiatan penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa
    - a. Pembentukan forum diskusi dan penalaran mahasiswa;
    - b. Peningkatan kegiatan-kegiatan ilmiah di kalangan mahasiswa;
    - c. Optimalisasi pembinaan kegiatan olahraga dan seni;
    - d. Penumbuhan kegiatan unggulan di bidang kemahasiswaan;
    - e. Peningkatan kualitas pengelolaan beasiswa; dan
  4. Meningkatkan jumlah PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang dilakukan oleh mahasiswa.
    - a. Sosialisasi PKM dan budaya kewirausahaan;
    - b. Pelatihan penyusunan usulan kegiatan PKM; dan
    - b. Penyiapan tenaga pembimbing kegiatan PKM
    - c. Penumbuhan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa
- H. Peningkatan kerjasama dan peran serta masyarakat
1. Menggalang dan meningkatkan kerja sama secara aktif dengan pihak luar
    - a. Penyusunan profil Prodi Pendidikan Pendidikan Matematika FKIP PTT Riau;
    - b. Sosialisasi profil Prodi Pendidikan Pendidikan Matematika FISIB FKIP PTT Riau.

2. Membuat jaringan kerja sama dengan faskes mitra untuk penyerapan lulusan
    - a. Pembentukan pusat informasi lapangan kerja;
    - b. Penempatan mahasiswa untuk melakukan Praktik Klinik mitra baik negeri maupun swasta;
  3. Meningkatkan peran serta alumni dalam membangun citra Prodi Sarjana Pendidikan Matematika FKIP UPTT Riau
    - a. Pendataan dan monitoring alumni;
    - b. Pemantapan peran dan fungsi ikatan alumni; dan
    - c. Peningkatan peran ikatan alumni dan alumni dalam kegiatan pengembangan masyarakat.
- I. Pengembangan sumber pendanaan
1. Mengusahakan untuk mendapatkan dana yang disediakan oleh pemerintah yang dikompetisikan
    - a. Pembentukan tim penyusun proposal hibah kompetisi;
    - b. Penyusunan proposal hibah kompetisi.
- J. Meningkatkan kebanggaan almamater dan kedisiplinan sivitas akademika
1. Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap almamater
    - a. Peningkatan kegiatan yang bertaraf regional dan nasional;
    - b. Peningkatan daya saing dosen dalam berbagai kegiatan kompetitif;
    - c. Peningkatan peran Prodi Sarjana Pendidikan Matematika dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan Pendidikan Matematika di Riau;
    - d. Pengembangan program unggulan.

## BAB VI PENUTUP

Perencanaan dalam suatu institusi memegang peran yang sangat penting karena memberikan arah terhadap pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik perlu dibarengi komitmen dan dilaksanakan sekuat tenaga untuk melaksanakan rencana tersebut dengan sepenuh hati dan pikiran. Melalui Rencana Prodi S1 Pendidikan Matematika 2023 - 2027 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak bagi Prodi S1 Pendidikan Matematika pada tahun mendatang. Rencana strategis ini disusun berdasarkan evaluasi diri, regulasi yang baru serta isu-isu strategis serta estimasi kondisi lima tahun kedepan.

Dokumen Renstra ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan Prodi S1 Pendidikan Matematika dengan adanya Renstra, maka akan memudahkan Rektor, Dekan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan.

Pemahaman sivitas akademika Prodi S1 Pendidikan Matematika terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu RENSTRA Prodi S1 Pendidikan Matematika ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.